

RAMADHANI SARIADJI

PUISI BERPUASA

Diterbitkan secara mandiri
melalui [Nulisbuku.com](https://nulisbuku.com)

Puisi Berpuasa

Oleh: *Ramadhani Sari*

Copyright © 2018 by *Ramadhani Sari*

Penerbit

Ramadhani Sari

@*ramdhansar*

ramdhansar@gmail.com

Desain Sampul:

Luken Sukmawardana

@*namasayaluken*

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih:

*Ku haturkan Terima dan Kasih yang amat kepada
Papa Kambang dan Mama Nuraidah*

*Serta orang spesial yang akan menemani umur
bahagiaku saat ini dan selamanya*

Muhammad Maulana S.Hut

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------|----|
| Tanpa Judul..... | 6 |
| Dengan Judul..... | 40 |

TANPA JUDUL

Apakah kamu salah menempatkan hati?
Aku lihat lubang lubang itu akhirnya tertutup
Selamat ya
Kesalahanku menjadikanmu alasan segala rindu
Membuka ruang pengharapan dan tetap menyatakan
bahwa kesalahanku yang tak pernah mencintai selain
kamu
Bagaimana bisa aku menjauh, jika keangkuhanku hanya
bisa luluh berada didekatmu
Mencintaimu dengan terengah-engah
Bagiku tak masalah
Jika alunan rindu adalah alasan dari setiap pertemuan
Maka pertemukan aku dengan rindu itu
Memungut sisa senyumanmu dibalik senja
Sudah membuatku bahagia
Sedang apakah kamu saat ini?
Jelas aku merindukanmu

Bogor, 2 November 2016

Tak ada yang lebih baik dari mencintai secara sukarela
Aku mencinta..
Kau mencinta..
Tapi kami terjajah oleh perasaan kami sendiri
Menyanjungmu lebih dalam adalah pekerjaan terbaik
Namun, aku tak sebaik alunan merdu suaramu itu
Untuk dapat mengindahkan perasaan ini
Aku menipu kita, aku membohongi perasaan yang telah
ada dengan diam
Aku tak pandai meleraikan gelisah
Apalagi saat bius itu menjadi candu oleh perasaan yang
kita pupuk selama ini
Kau mengajarkan aku berteka-teki
Namun aku tak pernah mengerti
Akhirnya aku ajak kamu menciderai perasaanmu
Tapi aku yang tak sanggup menahan cemburu

Bogor, 20 Desember 2017

Kau pelukan yang memberikan kehangatan saat dingin
mengutuk tubuh

Kau bakar sepi dengan penantian panjang yang entah
sampai kapan berakhir

Kau adalah aku yang terperangkap dalam diriku dan
menjelma menjadi ketidakpastian yang dipelihara
seujur tubuh

Aku selalu bercerita kepada malam tentang kau yang
akhirnya menjadi orang yang aku cinta sepanjang diam
Maaf, aku terlalu lama menghabiskan waktu dengan
logikaku sampai aku lupa harus jatuh cinta kepada
perasaan

Sementara keberanianku lenyap dilahap waktu karena
ulahku sendiri

Maka...

Maukah kau kembali?

Bogor, 21 Desember 2017

Puisi Berpuasa

Puisiku beribadah agar dilipatgandakan pahalanya,
apakah puisiku ikhlas?

la butuh sahur atau mengenyangkannya dengan solat
sepertiga malam

Ku dengar suara imsak aku berhenti berpuisi, aku
dengar kumandang adzan aku berpuisi lagi

Ku coba menahan haus akan berpuisi dan menikmatinya
sebagai kerinduan nanti juga berbuka

Adzan berkumandang.. berbahagialah

Tak afdol jika tidak tarawih lalu kau pilih yang mana?

Ada kalanya puisiku salah persepsi, biar saja ia harus
menahan hawa nafsu

Ketika tak ada lagi sajak dan kata puisiku akan berpuasa
memperbaiki dirinya

TENTANG PENULIS

Ramadhani Sari yang hangat dipanggil Aame adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor 2014 lahir di Jakarta, 10 Januari 1997. Saat ini aame berada pada tingkat akhir dan akan melanjutkan pendidikan profesi dokter hewan untuk mendapat gelar Drh. Bercita-cita mempunyai anak 11, penikmat kopi, dan pencandu senja.

Potret terbaik itu saat mata melihat, otak mengingat, dan hati mengenang. Puisi adalah gambaran dari potret terbaik yang telah ditumpahkan menjadi sebuah tulisan. Menjadi penyair berarti berusaha menangkap segala kejadian dan ucapan ghaib serta memproyeksikannya ke bentuk yang lain berupa puisi, kamu harus bisa jadi segalanya. Kritik dan saran sangat diharapkan guna peningkatan kualitas dan penulisan selanjutnya. Untuk itu, silahkan kirim kritik dan saran ke ramdhansar@gmail.com